

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut Bodgan dan Taylor, Penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif kualitatif dari individu dan perilaku mereka. Data yang dikumpulkan termasuk foto, catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen pribadi.¹

Menggunakan metode ini berguna demi mendapatkan pemahaman yang luas dan menyeluruh tentang situasi sekitar atau tempat penelitian.² Dengan kata lain, peneliti tidak hanya harus menunjukkan karakteristik atau gejala tertentu, tetapi juga harus menemukan dan menjelaskan bagaimana variabel-variabel tertentu berhubungan satu dengan yang lain dalam masalah yang sebenarnya dibahas dalam penelitian ini.³

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan strategi studi kasus. Studi kasus adalah studi mendalam yang mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok orang.⁴ Peneliti akan mengeksplor secara mendalam tentang bagaimana praktik sewa menyewa pohon mangga yang ada di Desa Prambatan Lor, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis pada pemilik pohon mangga yang telah disewakan di Desa Prambatan Lor, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Waktu penelitian yaitu menyesuaikan jadwal penelitian yang telah didapat oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

C. Sumber Data

Data primer dan sekunder merupakan komponen penting dari sumber data dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan

¹ Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Hal 51 (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, Hal.9 (Jakarta: Grasindo, 2010).

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, Hal.60 (Jakarta: Kencana, 2015).

⁴ Rully Indrawan Dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pengembangan, Dan Pendidikan)*, Hal 134-139 (Bandung: Pt Refika Aditama, 2017).

validitas penelitian. Sumber data ini akan digunakan sebagai referensi peneliti saat mereka menyusun laporan akhir penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang berasal dari lapangan yang diperoleh dari sumber pertama, peneliti akan menemukannya melalui observasi langsung dan wawancara berbagai pihak pemilik dan penyewa pohon mangga yang ada di Desa Prambatan Lor, Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
2. Data sekunder adalah jenis data penyokong yang dikumpulkan selain dari data primer. Jenis data ini dapat diperoleh dari literatur, tesis, skripsi, atau jurnal penelitian sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. **observasi** adalah salah satu hal yang perlukan peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber data primer dengan menggunakan teknik pengamatan. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktivitas mendengarkan, membaca, dan melihat, sehingga informasi dapat berupa gambar dan rekaman suara. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan fiqh muamalah dalam praktik penyewaan pohon mangga di desa Prambatan Lor.
2. **Wawancara**, Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan lebih banyak data dari observasi. Wawancara mendalam adalah jenis wawancara di mana pertanyaan diajukan secara langsung kepada orang-orang penting untuk mendapatkan informasi mendalam. Komunikasi yang dibangun antara peneliti dan informan sangat intensif dan mencakup detail yang berkaitan dengan topik penelitian.
3. **Studi dokumentasi** adalah salah satu cara peneliti dalam hal pengumpulan data dan informasi bisa dalam bentuk catatan tertulis atau gambar yang tersimpan yang terkait dengan subjek penelitian. Dokumen adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan fakta dan data yang didokumentasikan dalam berbagai bahan. Dokumen ini dapat berupa foto, surat-surat, catatan harian, atau jenis dokumen lainnya yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui peristiwa yang mendukung data observasi dan wawancara, yang membantu mereka menginterpretasi dan membuat kesimpulan. Semua hal yang berkaitan dengan penelitian juga diperoleh melalui penggunaan metode ini. Foto-

foto dari praktik penyewaan pohon mangga di desa prambatan lor akan menjadi sumber data tambahan yang akan digali peneliti.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode pemeriksaan keabsahan data, sebenarnya triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan teknik lain untuk membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian. Sebaliknya, tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data dan fakta mereka, pada penelitian ini merapkan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu pihak peneliti mendapatkan informasi dari beberapa informan di sekitar lingkungan lokasi penelitian terdiri dari pemilik serta karyawan. Jadi penelitian ini menggunakan informan atau responden yang berbeda-beda.
2. Triangulasi metode/teknik yaitu proses dalam penelitian untuk mencari data atau informasi yang diperoleh menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi yang kemudian dibandingkan antara satu dengan yang lainnya, agar teruji keabsahannya.

Pada penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara antara narasumber satu dengan lainnya. Narasumber paada penelitian ini berasal dari beberapa pihak yang terlibat dalam transaksi sewa menyewa pohon mangga di Desa Prambatan Lor, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus yaitu pemilik pohon mangga dan penyewa pohon mangga.

F. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis data merupakan bagian penting dari penelitian karena akan membantu memecahkan masalah dan mencapai hasil dari penelitian. Analisis data kualitatif digunakan dalam kasus di mana data empiris yang diperoleh adalah kumpulan kata-kata daripada rangkaian angka dan tidak dapat diatur dalam struktur klasifikasi atau kategori.

Peneliti membuat pilihan untuk teknik analisis data yang terdiri dari tiga proses: reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data yang diusulkan oleh

Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga alur kegiatan dan terjadi secara bersamaan, digambarkan sebagai berikut⁵ :

1. **Reduksi data**

Reduksi data merupakan cara peneliti untuk mempersempit, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data dengan cara yang memungkinkan menarik dan memvalidasi kesimpulan akhir. Untuk menyederhanakan dan mengubah data kualitatif, beberapa metode termasuk seleksi ketat, uraian atau ringkasan singkat, penggolongan dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Oleh karena itu, mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Proses ini akan menghasilkan gambaran data yang jelas. Peneliti akan mengumpulkan data dari pemilik dan penyewa pohon mangga dengan melakukan reduksi data. Sehingga peneliti dapat mencapai kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, mereka akan menyederhanakan dan hanya menggunakan data yang relevan dalam diskusi penelitian.

2. **Penyajian Data Alur**

selanjutnya setelah melakukan reduksi data, atau penampilan data. Berdasarkan Miles dan Huberman, teks naratif adalah cara penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti akan menyajikan hasil penelitian dengan memberikan deskripsi yang lebih mendalam tentang praktik sewa menyewa pohon mangga di desa Prambatan dan kajian fiqh muamalah tentang sewa menyewa pohon mangga di desa Prambatan lor.

3. **Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Penarikan kesimpulan, juga dikenal sebagai verifikasi, adalah tahap terakhir dari pendekatan analisis data. Pada tahap ini, peneliti akan memeriksa data yang disajikan bersama dengan catatan saat melakukan observasi. Penelitian kualitatif dapat menghasilkan kesimpulan seperti deskripsi atau gambaran suatu hal yang sebelumnya tidak jelas atau gelap setelah diteliti peneliti dapat memberikan kesimpulannya. Agar menghasilkan kesimpulan yang kredibel dari penelitian ini, peneliti harus menunjukkan bukti yang kuat dan mendukung, serta bukti yang valid dan konsisten antara informasi yang disajikan dan

⁵ Miles Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Hal 16 (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

informasi yang ada di lapangan. Penelitian ini pasti akan menghasilkan temuan tentang studi fiqh muamalah tentang penyewaan pohon mangga di desa Prambatan Lor.

